

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6950/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP KEMANDIRIAN
ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA LANSIA DI UNIT PELAKSANA
TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL
KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH:

POPI AGUSTIN LESTARI

NIM.12040224631

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Popi Agustin Lestari
NIM : 12040224631
Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian Activity of Daily Living Pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2024

Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A
19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Zulamri, M.A

NIP. 19740702 200801 1 009

Sekretaris/ Penguji II,



Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,



Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,



Nurjanis, S.Ag, M.A

NIP. 19690927 200901 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Popi Agustin Lestari
NIM : 12040224631
Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Peningkatan Kemandirian Activity of Daily Living Pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau,

Pekanbaru,

Penguji Seminar Proposal

Penguji I



Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji II



Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Popi Agustin Lestari

Nim : 12040224631

Judul Skripsi : "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian Activity of Daily Living Pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, S.Ag., MA
NIP. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 25 Oktober 2024
Pembimbing



Zulamri, S.Ag., MA
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Popi Agustin Lestari**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Popi Agustin Lestari**) NIM. (12040224631) dengan judul "Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian Activity of Daily Living Pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Zulamri, S.Ag., MA
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Popi Agustin Lestari
NIM : 12040224631
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Sitarak, 15 Agustus 2001
Program Study : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **"Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian Activity of Daily Living Pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 25 Oktober 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Popi Agustin Lestari

Nim : 12040224631

ABSTRAK

Nama : Popi Agustin Lestari

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia Di Unit Pelaksana Teknis di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Kemandirian lansia dalam *activity of daily living* merupakan indikator penting dari kualitas hidup dan kemandirian lansia. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup lansia adalah bimbingan agama. Penerapan bimbingan agama yang diadakan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, dilaksanakan pada hari senin dan jumat yang biasanya yang memberikan bimbingan agama adalah ustadz di mushola pada pukul 08.00-10.00 WIB adapun materi yang disampaikan tentang Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ”Pengaruh Yang Signifikan Antara Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau “. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survey. Sampel penelitian sebanyak 50 orang Lansia yang mendapatkan bimbingan Agama. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian diolah dengan *regresi linear* sederhana. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik *statistic deskriptif* untuk dapat mengetahui hubungan antara bimbingan agama dan kemandirian *activity of daily living* pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan agama terhadap kemandirian *activity of daily living* pada lansia. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $(7,736) > t$ tabel $(2,010)$. Kemudian hasil dari nilai korelasi R^2 atau R Square sebesar 0,555 atau 55,5%. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama berpengaruh terhadap Peningkatan Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia Di Unit Pelaksana Teknis di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau sebesar 55,5%.

Kata kunci: Bimbingan Agama, Kemandirian *Activity of Daily Living*, Lansia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Popi Agustin Lestari
Study Program : *Islamic Counseling Guidance*
Title : *The Effect of Religious Guidance on Increasing the Independence of Activities of Daily Living of the Elderly in the Technical Implementation Unit of Social Services Tresna Werdha Khusnul Khotimah Riau Provincial Social Service.*

The independence of the elderly in activities of daily living is an important indicator of the quality of life and independence of the elderly. One approach that is considered capable of increasing the independence and quality of life of the elderly is religious guidance. The application of religious guidance which is held at the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Service Technical Implementation Unit of the Riau Province Social Service, is carried out on Mondays and Fridays, where usually the person who provides religious guidance is the ustadz in the prayer room at 08.00-10.00 WIB. The material presented is about Aqidah, Akhlak, and Sharia. This thesis aims to determine "The Significant Influence of Religious Guidance on the Independence of Daily Living Activities of the Elderly at the Tresna Werdha Khusnul Khatimah Social Services Department of the Riau Province Social Service". This research uses a quantitative approach with a survey research design. The research sample was 50 elderly people who received religious guidance. Data was collected through questionnaires and then processed using simple linear regression. Data were analyzed using descriptive statistical techniques to determine the relationship between religious guidance and independence in activities of daily living in the elderly. The results of the research show that there is an influence of religious guidance on the independence of daily living activities in the elderly. This can be seen from the results of t count (7.736) > table (2.010). Then the results of the R2 or R Square correlation value are 0.555 or 55.5%. It can be concluded that religious guidance has an effect on increasing the independence of the daily living activities of the elderly in the Technical Implementation Unit of the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Service Technical Implementation Unit of the Riau Province Social Service by 55.5%.

Keywords : *Religious guidance, Independence in activities of daily living, Elderly*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Karena atas berkat dan Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof.Dr. Hairunnas, M.Ag. Bapak Prof. Dr. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.SC. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Masduki, M.Ag Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, SP, M.Si Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Zulamri, S.Ag., MA. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam dan sekaligus Dosen Pembimbing tugas akhir yaitu skripsi yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan dengan sabar dan ikhlas menjawab segala kebingungan penulis, Ibu Rosmita M.Ag selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Islam dan juga Ibu Ari selaku Admin Prodi.
4. Ibu Dra.Silawati,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Seluruh pihak Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang menjadi informan inti yang telah membantu dalam proses Skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ucapan Terimakasih untuk Cinta Pertama dan panutan saya Bapak Samsoni dan pintu surgaku Mamak Gusnaneli yang telah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta memberikan do'a dan dukungan, selalu berjuang untuk kehidupan saya serta menjadi donatur penulis sampai bisa menyelesaikan pendidikan dari SD sampai keperguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan Konseling Islam hingga saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi saat ini, semoga Bapak dan mamak sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak mamak harus selalu ada disetiap perjalanan hidup saya.
9. Serta Ucapan Terimakasih kepada Adik kandung saya Sthevany Dwi Oktalisa, Maura Keyza Safira, Nenek Asmawati (Almarhumah), Datuk Zainudin, Ibu Gusnimar Yantati, S.E, Oom Ady Syahputra, S.Pd, Paman Yoyon Adhi Saputra, A.Md, Unna Siti Khadijah, Adik Sepupu Saya Carisha Aditya Raidah, Claeriyon Khoiy Khadijah yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis.
10. Rendi Pranta yang selalu menemani dan telah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih sudah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini Anisah lahagu, Hanifa Nabila, Sindi Kurnia Marsita, Musdalifah khairunnisa, Sartika Mardianti, Wina Apriani, Naada Nofanza, Yurnita Lestary, Riska Afifah, Tia Karnila selalu penulis libatkan dalam segala tugas dan skripsi ini, terimakasih untuk kebaikan kalian semua yang diberikan kepada penulis yang sudah seperti keluarga sendiri yang selalu memberikan dukungan semoga dimanapun kita akan tetap terjalin silaturahmi.
12. Teman-teman program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Khususnya Keluargaku kelas A yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Teman-teman KKN Desa Gumanti dan Teman-teman PKL di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.
14. Semua pihak yang belum dapat penulis sebutkan satu persatu, atas segala dukungan dan bantuan penulis ucapkan teimakasih.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 November 2024

Popi Agustin Lestari

Nim.12040224631



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Bimbingan Agama	3
1.2.2 Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i>	4
1.2.3 Lansia	4
1.2.4 Panti Sosial Tresna Werdha husnul Khotimah Pekanbaru	5
1.3 Identifikasi Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	6
1.5 Rumusan Masalah	6
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Kegunaan Penelitian	6
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Bimbingan Agama	10
2.2.4 Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah	21
2.3 Konsep Operasional	22
2.3.1 Variabel Bimbingan Agama (X)	22
2.3.2 Variabel Kemandirian <i>Activity of Daily Living</i> (Y)	22
2.4 Kerangka Pemikiran	23
2.5 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

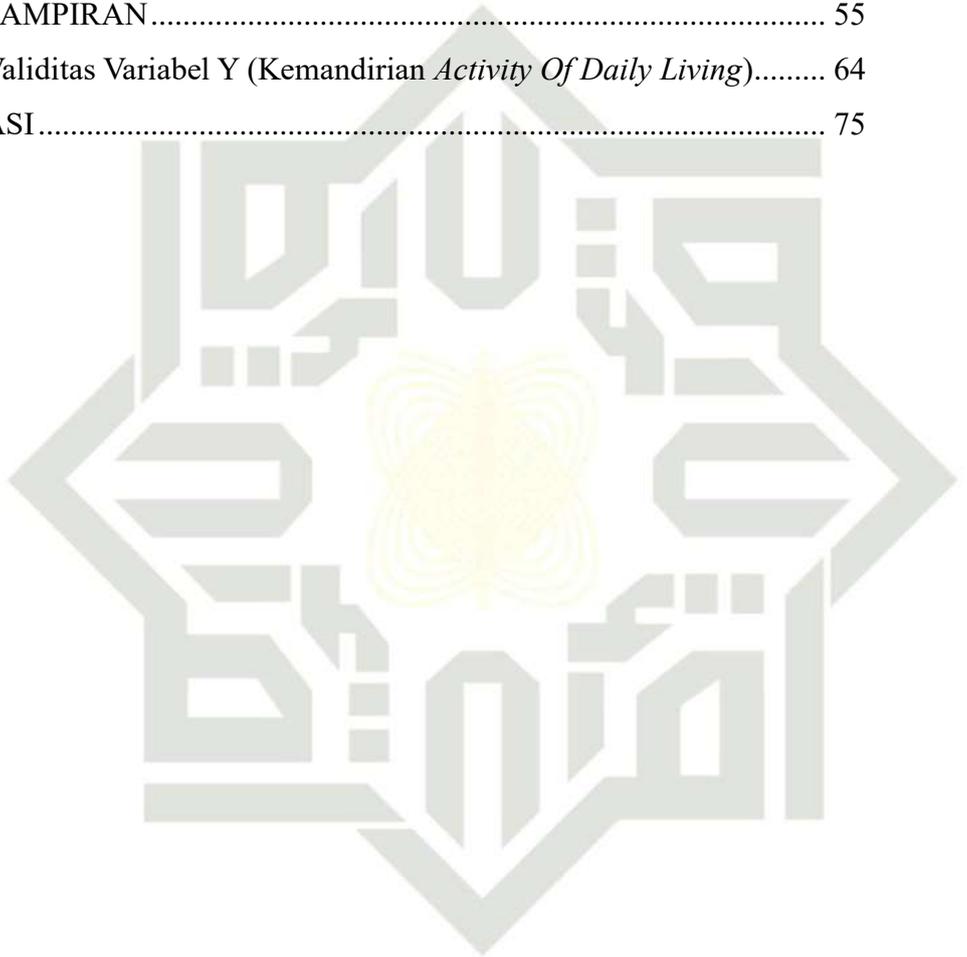
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2.1	Lokasi Penelitian.....	25
3.2.2	Waktu Penelitian	25
3.3	Populasi dan Sampel	26
3.3.1	Populasi.....	26
3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1	Angket atau Kuisisioner.....	27
3.4.2	Observasi.....	27
3.4.3	Dokumentasi	27
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas	27
3.5.1	Uji Validitas.....	27
3.5.2	Uji Reliabilitas	28
3.6	Teknik Analisis Data	28
3.6.1	Analisis Deskriptif	28
3.6.2	Uji Linearitas.....	28
3.6.3	Uji Normalitas.....	28
3.6.4	Regresi Linear Sederhana	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		30
4.1	Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.....	30
4.2	Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru	31
4.3	Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	32
4.4	Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.....	33
4.5	Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai	33
4.6	Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru	38
4.7	Rutinitas Lansia Sehari-hari di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
5.1	Hasil Penelitian	40
5.5.1	Deskripsi Karakteristik Responden.....	40
5.5.2	Teknik Analisis Data	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel = 4.04	47
5.2 Pembahasan Hasil	48
BAB VI PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
B. Uji Validitas Variabel Y (<i>Kemandirian Activity Of Daily Living</i>).....	64
DOKUMENTASI	75



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Konsep Operasional Variabel	22
Tabel 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir	24
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert.....	27
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Lansia.....	38
Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Agama	38
Tabel 5. 1 Rincian Penyebaran Kuisisioner/Angket	40
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	41
Tabel 5. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 5. 4 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X.....	42
Tabel 5. 5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y	42
Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	43
Tabel 5. 7 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	44
Tabel 5. 8 Hasil Uji Linieritas.....	44
Tabel 5. 9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	46
Tabel 5. 10 Hasil Model Summary.....	46
Tabel 5. 11 Hasil Anova Tabel.....	47
Tabel 5. 12 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru	31
Gambar 4.2 Pembagian tugas	32



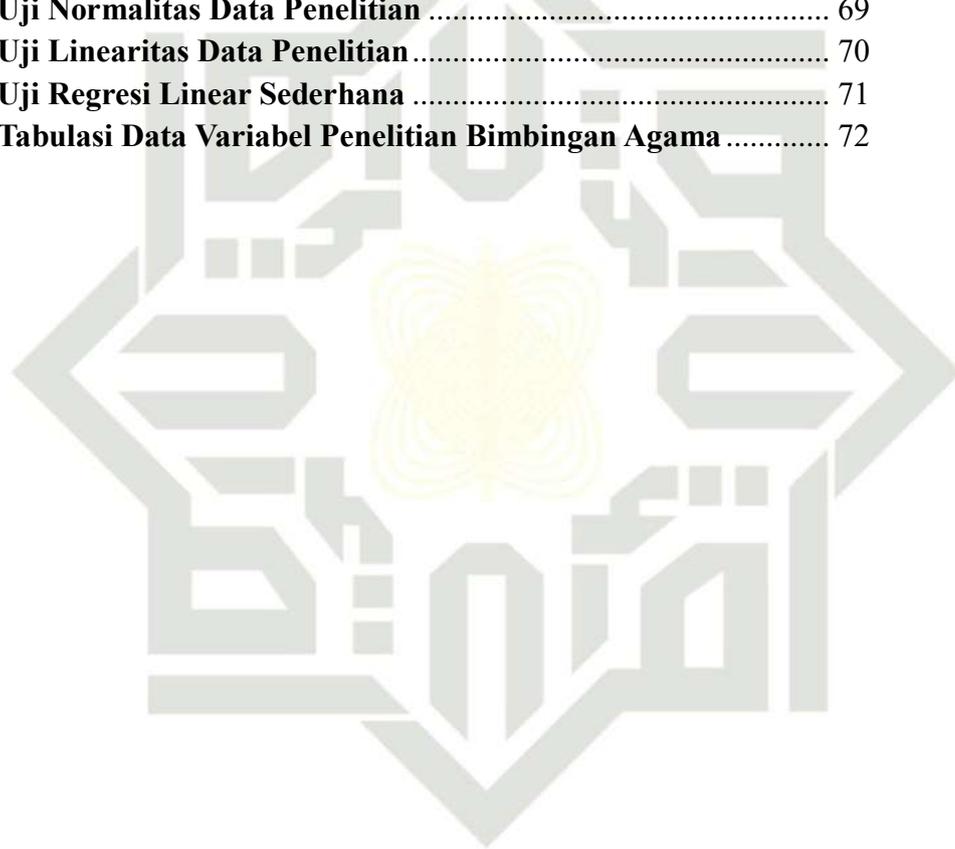
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pra Riset	55
Lampiran 2	Surat Rekomendasi	56
Lampiran 3	Izin Penelitian	57
Lampiran 4	Kuisisioner Penelitian	58
Lampiran 5	Uji Validitas Variabel X dan Uji Validitas Variabel Y	62
Lampiran 6	Uji Reliabilitas Variabel X dan Uji Reliabilitas Variabel Y A. Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Agama).....	67
Lampiran 7	Uji Normalitas Data Penelitian	69
Lampiran 8	Uji Linearitas Data Penelitian.....	70
Lampiran 9	Uji Regresi Linear Sederhana	71
Lampiran 10	Tabulasi Data Variabel Penelitian Bimbingan Agama	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa lansia adalah tahapan perkembangan akhir dari perjalanan hidup manusia. Usia tua akan datang dengan sendirinya, dan tidak semua orang bisa menerima keadaan ini dengan kelapangan dada. Pada masa lansia ini menjadi salah satu fase dimana seseorang telah "beranjak jauh" dari masa terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat. Masa lansia merupakan hal yang akan dihadapi oleh semua orang ketika mengakhiri usia madya yang mengakibatkan adanya perubahan-perubahan khas pada lansia (Andriyan 2020).

Lanjut usia atau lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok umur pada manusia yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut *Aging Process* atau proses penuaan (Srisuharny, Diyah, dan Mahtuti 2020).

Lansia yang hidup di tengah keluarga terdekatnya seperti anak dan cucu mereka tentu saja akan berbeda dengan lansia yang menghabiskan waktunya di sebuah panti jompo. Dimana, mereka yang hidup dengan keluarga lebih bisa menikmati hidupnya dan jauh dari kehampaan. Sementara lansia yang hidup di panti dianggap masih kurang bisa mensyukuri hidupnya, hal tersebut disebabkan oleh perhatian yang kurang dari keluarga seperti kurangnya kasih sayang yang dirasakan oleh lansia. Dalam hal ini bimbingan agama di sebuah panti dapat menjadi bantuan pada lansia agar lebih mengenal Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya. Dengan bimbingan agama, lansia bisa lebih bisa belajar mensyukuri dirinya bahwa setiap manusia itu berharga dan memiliki tujuan hidup. Sehingga dapat mencapai tingkat kebahagiaan yang sesungguhnya, yaitu kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat (Amin 2013).

Adapun hal-hal yang sering terjadi pada lansia, dari pandangan Nevid dkk dimana dalam jurnalnya Nevid menjelaskan bahwa lansia akan mengalami berbagai situasi yang menimbulkan beragam perasaan dalam dirinya, mulai dari hilangnya perhatian keluarga akan kebutuhan, merasa kehilangan/ditinggalkan (kematian) orang terdekat, memiliki penyakit dan penurunan akan kemampuan fisik. Sehingga dapat mengakibatkan stress pada lansia sehingga dan sehingga kemudian menimbulkan gangguan terhadap daya ingat, rasa frustrasi, maupun rasa kesepian hingga depresi (Nevid, A, dan B 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdullah Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian lansia melakukan *activity of daily living* (ADL), diantaranya penyakit, konsep diri, tahap perkembangan dan usia (Abdullah 2014).

Fenomena-fenomena yang sering terjadi pada lansia dari pandangan Dewi, bertambahnya usia menyebabkan perubahan fungsi organ yang akan menimbulkan dampak kearah kemampuan lansia untuk melakukan *activity of daily living* (ADL), misal terjadinya penurunan fungsi organ pada sistem saraf dan musculoskeletal (sistem yang terdiri dari tulang, sendi, otot, saraf, dan jaringan ikat) serta terjadi penurunan masa otot dan densitas tulang yang mengakibatkan terjadinya osteoporosis, pada tulang yang keropos dan rapuh akan beresiko mengalami fraktur . Hal ini dapat menyebabkan terganggunya dalam melakukan *activity of daily living* (ADL), lansia yang mengalami penurunan fungsi organ akan memiliki dampak pada tingkat kemandirian dalam melakukan *activity of daily living* (ADL) dimulai dampak paling ringan yakni jika lansia *bedrest* total atau tirah baring total (Kondisi yang mengharuskan seseorang beristirahat) sehingga harus membatasi aktivitas fisiknya selama beberapa waktu (Dewi 2014).

Semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya akan semakin menurun, sehingga dapat mengakibatkan kemunduran pada peran-peran sosialnya. Hal ini mengakibatkan pula timbulnya gangguan dalam hal mencukupi kebutuhan hidupnya, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain. Apabila ketergantungan tidak segera diatasi, maka akan menimbulkan beberapa akibat seperti gangguan system tubuh, yaitu penyakit menurunnya “*Activity of Daily Living* (ADL)” (Purba et al. 2022).

Activity of Daily Living (ADL) adalah suatu bentuk pengukuran kemampuan seseorang untuk melakukan ADL secara mandiri, yang meliputi mandi, makan, toileting, kontinen, berpakaian, dan berpindah. Sesuai dengan konsep proses menua, bahwa terjadinya proses penuaan pada lansia merupakan siklus kehidupan yang ditandai dengan penurunan fungsi dan kemunduran fisik dapat menyebabkan lansia menjadi tergantung pada orang lain, termasuk dalam memenuhi kebutuhan ADL nya (Primadayanti 2011).

Kemandirian lansia dalam ADL didefinisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi-fungsi kehidupan sehari-hari dilakukan oleh manusia secara rutin (Inayah 2017).

Jumlah lansia yang ada di UPT tersebut yaitu sebanyak 73 lansia, jumlah lansia yang diteliti berjumlah 50 orang yang disarankan oleh pihak panti alasannya karna tidak semua lansia yang ada di UPT muslim melainkan ada yang juga yang Non muslim, lansia yang sakit dan sebagian dari lansia sudah berumur 80 tahun keatas sehingga tidak memungkinkan untuk diberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket, dalam penelitian ini hanya fokus meneliti lansia yang muslim atau lansia yang beragama islam. Penerapan bimbingan agama yang diadakan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, bertepatan pada hari senin dan jumat yang biasanya yang memberikan bimbingan agama adalah ustadz dilaksanakan Di mushola pada pukul 08.00-10.00 WIB adapun materi yang disampaikan tentang Aqidah, Akhlak, dan Syariah. Akan tetapi pada penerapan bimbingan Agama tersebut, terkadang penerapannya disesuaikan dengan waktu dari pembimbing agama yang memberikan bimbingan agama. Fenomena yang dialami Lansia di UPT tersebut berdasarkan pengamatan penulis saat terjun langsung dilapangan yaitu masih banyak orang yang menganggap lansia tidak bisa apa-apa sebenarnya karena telah lama hidup, lansia cenderung memiliki pengetahuan yang lebih tentang banyak hal. Sebagian Lansia sering kali menjadi sumber nasihat yang berharga bagi anak dan cucunya, tidak jarang lansia disana sebagian besar selalu bergantung dengan orang lain, sering mengurung diri dikamar, jarang berbaur/bersosialisasi dengan sesama lansia. Dengan pertimbangan yang matang, penulis merasa para lansia di sana sangat membutuhkan bimbingan khusus seperti bimbingan agama agar lansia bisa lebih bisa memahami agama, memahami dirinya, mendekatkan diri kepada pencipta-Nya, lebih mandiri dan mampu untuk meningkatkan rasa haus akan kebutuhan spiritual maupun religiusitas lansia dalam menghadapi kehidupan sehari-hari yang mereka hadapi.

Tekait permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti sebuah judul “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Peningkatan Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis menetapkan ada beberapa penegasan untuk mengemukakan istilah.

1.2.1 Bimbingan Agama

Menurut Wahidin saputra pengertian bimbingan agama proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan pilihan dan menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al-quran dan as-sunnah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Saputra 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan keagamaan merupakan proses bantuan terhadap individu dan kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan agama untuk membina moral atau mental seseorang sesuai dengan ajaran Islam, artinya setelah bimbingan terjadi seseorang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak dalam hidupnya (Dyah Isnaini Hasanah 2017).

Menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah suatu usaha membantu orang lain membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam AlQur'an dan Al-Hadist (Musnamar 1992). Dalam perspektif Al-Qur'an ada metode yang biasa dilakukan, yaitu: *bil-Hikmah*, *bil-Mauldzah Hasanah* dan *bilMujadallah*.

1.2.2 Kemandirian *Activity of Daily Living*

Chaplin menyatakan Kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam menentukan keputusan dan mampu melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab tanpa tergantung oleh orang lain meliputi mandi, makan, toileting, berpakaian, dan berpindah. Dalam kamus psikologi kemandirian berasal dari kata "independen" yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri (JP 2002:65).

Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) merupakan suatu bentuk pengukuran kemampuan seseorang untuk melakukan ADL secara mandiri, yang meliputi mandi, makan, toileting, berpakaian, dan berpindah. Tingkat kemandirian dalam melakukan *Activity Daily Living* pada lansia dapat disebabkan oleh beberapa penyebab seperti umur, kesehatan fisiologis, fungsi kognitif, fungsi psikososial, status mental, ritme biologi, tingkat stress, dan pelayanan kesehatan (Sholihuddin 2018).

1.2.3 Lansia

Menurut *World Health Organization* (WHO), lansia itu adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia merupakan kelompok pada manusia yang telah masuk ke tahap akhir dari fase kehidupannya. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut dengan *Anging Process* atau biasa disebut itu dengan sebutan penuaan (Manafe dan Berhimpon 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari proses penuaan yang memiliki dampak terhadap tiga aspek, yaitu biologis, ekonomi, dan sosial. Secara biologis, lansia akan mengalami proses penuaan secara terus menerus yang ditandai dengan penurunan daya tahan fisik dan rentan terhadap serangan penyakit (Akbar et al. 2021).

1.2.4 Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Unit pelaksana teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, dikeluarkannya SK Mensos RI Nomor: 32/HUK/Kep/V/1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh pejabat setingkat eselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSTWKK). Dengan diberlakukannya UU Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah maka dalam era otonomi daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada pemerintahan provinsi Riau berdasarkan peraturan daerah provinsi Riau Nomor: 31 tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Badan Kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

Berdasarkan peraturan daerah nomor: 9 tahun 2008 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon I, seorang kepala sub bagian tata usaha setingkat eselon IV dan staf (dokumentasi I November 2013, di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau).

1.2.4.1 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penjabaran pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman atau kesadaran di kalangan lansia terkait dengan pentingnya bimbingan agama dalam meningkatkan kemandirian ADL (*Activity of Daily Living*).
2. keterbatasan kemandirian dalam melakukan aktivitas sehari-hari (*Activity of Daily Living*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar lebih terfokus maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada :

1. Subjek penelitian dan tempat penelitian ini adalah lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.
2. Hasil Penelitian hanya dilihat dari hasil jawaban responden terhadap angket yang diberikan kepada responden.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah Bimbingan Agama berpengaruh terhadap kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui "Pengaruh Yang Signifikan Antara Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau “.

1.7 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui tentang bagaimana Pengaruh Bimbingan Agama terhadap kemandirian *Activity of Daily Living* Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Selanjutnya, untuk lebih memaksimalkan keahlian dan pemahaman penulis akan salah satu kasus nyata yang banyak terjadi pada lansia dan sebagai calon akademisi yang baik dibidang bimbingan konseling islam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan tema yang akan diteliti, peneliti membagi dalam enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Kemandirian Activity of Daily Living Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan Bimbingan Agama dan Kemandirian *Activity of Daily Living* pada Lansia (Lanjut Usia) sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi Safitri dengan Judul Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur (Safitri 2016). penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara . Analisis data dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang meliputi : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan keagamaan pada lansia muslim. Subyek dari penelitian tersebut yaitu : instruktur keagamaan, pegawai panti dan lansia yang beragama islam (muslim). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia muslim di PSTW Yogyakarta unit budi luhur. mempunyai tujuh tahapan yaitu :1) Langkah Analisis, 2) Langkah diagnosis, 3) Langkah Prognosis, 4) Materi Bimbingan keagamaan, 5) Metode bimbingan keagamaan, 6) Evaluasi bimbingan keagamaan dan 7) Hasil bimbingan keagamaan. Sedangkan perbedaan pada penelitian diatas hanya perfokus pada melihat pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di panti sosial tresna werdha Yogyakarta unit budi luhur. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu melihat seberapa besar Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Peningkatan Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khususl Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Diah Lestari, Zulkipli Lessy (2022) dengan judul Urgensi bimbingan agama dan sosial dalam mengatasi masalah sosial lansia di panti Tresna werda Natar Lampung Selatan (Lestari dan Lessy 2022). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah secara deskriptif melalui analisis induktif model Miles dan Huberman. Data telah diperoleh melalui wawancara,observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah 15 partisipan terdiri dari tujuh lansia, dua pembimbing, dan lima staf. Hasil menunjukkan bahwa bimbingan agama dan sosial itu penting untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pemahaman serta meningkatkan perasaan tenang para lansia yang mengalami masalah sosial sehingga mereka menjadi lebih bahagia dan sejahtera secara materi maupun immateri sebab terpenuhinya kebutuhan material lansia tidaklah cukup hanya dengan melengkapi kebutuhan spiritual. Perbedaan Penelitian ini dilakukan karena ditemukan masalah pada beberapa lansia yang dapat menghambat kesejahteraan dan kebahagiaan mereka. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ditemukan masalah pada lansia yang kurang mandiri dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan dipanti.

Penelitian yang dilakukan oleh Isma Nurzaha dengan Judul Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan pada Lansia Di Unit Pelayanan Teknis Daerahpanti Sosial Lanjut Usia (Uptd Pslu) Tresnawerdha Natar Lampung Selatan (Nurzaha 2017). Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, populasi yang berada di UPTD berjumlah 138 Orang sedangkan sampel yang diambil 1 ustadz Bimbingan Keagamaan dan 5 lansia yang sehat secara fisik maupun psikis yang masih berfungsi. Pengumpulan metode data dilakukan dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan deskriptif yaitu: pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kesadaran keagamaan pada lansia di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar sangat bermanfaat bagi lansia untuk lebih mengetahui tentang keagamaan yang telah disampaikan oleh Instruktur Keagamaan dengan metode dan materi dalam Bimbingan Keagamaan yaitu: Metode Ceramah, dan Materi yang disampaikan oleh Instruktur Agama yaitu :1). Aqidah seperti: segala yang berhubungan dengan Tuhan, seperti Wujud Allah, Sifat Allah, malaikat, kitab, rosul, hari akhir, ghoda dan hodar, rukun islam. 2). Syariah (sholat, berdo'a dan berdzikir. 3). Sholawat. Sedangkan perbedaan antara penelitian diatas dengan peneliti lakukan ialah tempat pelaksanaannya. Metode yang digunakan pada penelitian diatas hampir sama dan Objek penelitian sama dengan yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada lanjut usia (Lansia).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda dengan Judul Tingkat kemandirian lansia dalam memenuhi aktivitas kehidupan sehari-hari di BRSD Kepanjen Malang (Primadayanti 2011). Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik quota sampling sebanyak 30 responden dan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi index Barthel of ADL. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan melakukan observasi menggunakan indeks Katz untuk mengukur tingkat kemandirian dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari. meliputi makan, kontinen, mandi, toileting, berpakaian dan berpindah. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi *Activity*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daily Living (ADL) pada tingkat mandiri, ketergantungan ringan, ketergantungan sedang, ketergantungan berat, dan ketergantungan total. Perbedaan antara penelitian diatas dengan peneliti lakukan ialah tempat pelaksanaannya. Objek penelitian diataspun sama dengan yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada lanjut usia (Lansia).

2. Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Agama

Adapun penjelasan mengenai bimbingan agama sebagai berikut:

1. Pengertian Bimbingan

Menurut Rasyidin, yang dikutip oleh Imam Sayuti Bimbingan adalah:”Suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat, dengan tujuan untuk memfungsikan seoptimal mungkin nilai-nilai keagamaan dalam kebulatan pribadi atau tatanan masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat” (Farid 1997).

Sedangkan Menurut Shretzer dan Stone mengungkapkan bahwa bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat paham akan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan kehidupan pada umumnya. sehingga dia akan menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memmmberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya (Luddin 2010).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan kepada individu yang memerlukan bantuan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dengan memberikan arahan agar individu mampu menentukan pilihan yang tepat dan mampu bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan sehingga individu akan merasakan ketentraman dalam hidup.

2. Pengertian Agama

Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Agama adalah fitrah “ketentuan mutlak” bagi Manusia tanpa manusia agama bukan berarti apa-apa, karena Agama memang ditujukan bagi manusia (Mutahhari 1997).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut istilah, pengertian agama didefinisikan oleh beberapa pendapat, di antaranya:

- a. Menurut M. Thaib Thahir Abdul Muin, agama adalah: suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan Tuhan dengan kehendaknya sendiri untuk mencapai kebahagiaan hidup dan kebahagiaan kelak di akhirat.(Hady 1986:7)
- b. Menurut Sidi Gazalba, agama adalah kepercayaan kepada Tuhan dan hubungan manusia dengan yang Kudus, dihayati sebagai hakikat yang gaib hubungan manusia menyatakan diri dalam bentuk serba sistem kultur dan sikap hidup berdasarkan doktrin tertentu (Razak 1989:61).

Dalam sebuah agama terdapat beberapa ruang lingkup dan itu menjadi pedoman pokok bagi agama tersebut antara lain adalah:

- a. Keyakinan (credial), yaitu keyakinan akan adanya sesuatu kekuatan supranatural yang diyakini mengatur dan mencipta alam.
- b. Peribadatan (ritual), yaitu tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan ketundukannya.
- c. Sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinan nya tersebut (Asir 2014).

3. Pengertian Bimbingan Agama

Menurut Dzaki, bimbingan keagamaan adalah suatu aktivitas memberikan bimbingan pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan potensi akal pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinannya sehingga dapat menanggulangi problematika hidup dengan baik secara mandiri yang berpandangan pada Alquran dan as-sunnah Rasulullah SAW (Adz-Zaki dan Bakran 2001:137).

QS. Ar Rad : 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۚ

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Al-Qur'an, Ar Rad: 11, terjemahan kemenag).

Menurut Arifin bimbingan keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniah yang menyangkut kehidupan di masa kini dan di masa mendatang bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi permasalahan yang ada pada dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT (Arifin 2005:2).

Menurut Mubarak bimbingan agama adalah usaha memberi bantuan kepada seorang atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah (Mubarak 2004:4).

Menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah suatu usaha membantu orang lain membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Al-Hadist (Musnamar 1992:22). Dalam perspektif Al-Qur'an ada metode yang biasa dilakukan, yaitu: bil-Hikmah, bil-Mauldzah Hasanah dan bil-Mujadallah. Seperti firmah Allah SWT dalam surat (An-Nahl(16): 125) yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu ialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Al-Qur'an, An Nahl 16:125, terjemahan kemenag).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wahidin Saputra dalam melakukan Bimbingan Agama, hendaklah memakai tiga macam cara atau metode:

a. Metode *Bil Hikmah*

Bil-Hikmah diartikan pula sebagai al-adl (keadilan), al- haq (kebenaran), al-hilm (ketabahan), al-ilm (pengetahuan), dan an Nubuwwah (kenabian). Di samping itu, al-hikmah juga diartikan sebagai menempatkan sesuatu pada pro- porsinya.

b. Metode *Bil Mau'idzhah Hasanah*

Bil Mau'izhah hasanah dapatlah diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif.

Jadi, kalau kita telusuri kesimpulan dari *bil mau'idzatul hasanah*, akan mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkangan salah orang lain sebab kelembutan sering kali dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkati kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

c. Metode *Bil Mujadallah*

Dari segi istilah (terminologi) terdapat beberapa pengertian *bil Mujadallah (al-Hiwar)*. *Bil -Mujadallah (al-Hiwar)* berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.

Dari pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa, *bil-Mujadallah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan bahkan dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut (Wahidin 2011).

Berdasarkan uraian mengenai pengertian bimbingan agama di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan agama adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan pilihan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al-quran dan as-sunnah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

4. Tujuan Bimbingan Agama

Tujuan daripada bimbingan Agama Islam yaitu supaya seseorang mampu memahami arti dan makna hidup, untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, terwujudnya pengetahuan Islami secara paripurna dan terpadu yang terjangkau pada seluruh masyarakat, sehingga dapat memberikan motivasi sebagai pendorong dalam proses pemahaman agama yang lebih mendalam. Tujuan tersebut akan tercapai jika mualaf diberikan skala prioritas semisal tujuan jangka pendek yang ingin dicapai dengan adanya bimbingan keagamaan adalah agar individu memahami dan menaati tuntutan Al-Quran. Tercapainya tujuan jangka pendek ini diharapkan individu yang dibimbing memiliki keimanan yang kuat, dan secara bertahap mampu meningkatkan kualitas kepatuhannya kepada Allah Swt, yang terlihat dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam pelaksanaan amanah yang diberikan kepadanya, dan ketaatan dalam peribadahan sesuai tuntunanNya. Untuk jangka panjang yang ingin dicapai adalah agar individu yang dibimbing secara bertahap bisa berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

a. Tujuan umum

Tujuan umumnya adalah membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khususnya adalah membantu individu untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang tetap baik menjadi tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain (Widodo 2019).

5. Fungsi Bimbingan Agama

Dapat kita ketahui secara umum bahwa fungsi bimbingan agama adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya memecahkan problem kehidupan klien dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Dengan demikian, dalam pemberian layanan bimbingan diharapkan mampu mengembangkan klien secara optimal sehingga dapat menjadi pribadi yang utuh dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri. Dalam bimbingan agama, ada beberapa fungsi yang harus di perhatikan oleh pembimbing agar bimbingan dapat di terima secara baik dan optimal, adapun fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif, dimana bimbingan agama berfungsi dalam menjaga dan mencegah timbulnya permasalahan bagi diri seorang.
 - b. Fungsi pencegahan, disini pembimbing agama untuk menghasilkan klien yang terhindar dari masalah yang akan hadir dan mungkin mengganggu serta menghambat perkembangan klien tersebut
 - c. Fungsi pengentasan, pengentasan disini maksudnya fungsi yang berguna sebagai pengganti dari istilah kuratif yang artinya pengobatan atau penyembuhan. Dalam pengentasan ini, fungsinya agar klien mampu mengatasi permasalahannya
 - d. Fungsi development (pengembangan), dalam fungsi ini di harapkan klien mampu memelihara situasi dan kondisi yang telah baik untuk tetap baik agar tidak lagi menghadirkan masalah baru dan agar klien lebih terarah dalam menghadapi hidupnya
 - e. Fungsi Advokasi, dalam hal ini pembimbing memberi layanan dengan pembelaan terhadap klien agar upaya pengembangan yang telah di lakukan dapat berkembang secara optimal (Kurnia dan Istiqomah 2023:14).
- a. Dasar-Dasar Bimbingan Agama**

Yang dimaksud dengan dasar religius/agama adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam baik yang tertera dalam Al Qur'an atau Hadits Nabi. Menurut ajaran islam, agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya (Pai 1997). Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain:

QS. An Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik....". (Al-Qur'an, An Nahl 16:125, terjemahan kemenag).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS. Ali Imron : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Al-Qur'an, Ali Imron 3:104, terjemahan kemenag)

b. Metode Bimbingan Agama

Metode bimbingan agama Islam dapat diklasifikasikan berdasarkan segi komunikasi. Pengelompokannya yaitu: pertama, metode komunikasi langsung atau disingkat metode langsung, dan kedua, metode komunikasi tidak langsung atau metode tidak langsung. Maka untuk lebih jelasnya akan dikemukakan secara rinci metode bimbingan agama Islam ini menurut Aunur Rahim Faqih dalam buku bimbingan dan konseling Islam menyatakan sebagai berikut :

Pertama metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi dua metode, yaitu metode individual dan metode kelompok.

a. Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melaksakan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik:

- 1) Percakapan pribadi yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing
- 2) Kunjungan ke rumah (*home visi*) yakni pembimbing melakukan dialog dengan pihak yang dibimbing tetapi dilaksinidividual di rumah klien (orang yang dibimbing) sekaligus mengamati keadaan rumah dan lingkungan.
- 3) Kunjungan dan observasi kerja yakni pembimbing melakukan percakapan individu sekaligus mengamati kerja klien dan lingkungan.

b. Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan yang dibimbing dalam kelompok, hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melakukan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi dengan /bersama kelompok klien yang mempunyai masalah yang sama.
- 2) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.
- 3) Sosiodrama, yakni pembimbing bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah.
- 4) Group teaching, yakni bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu kepada kelompok yang telah disiapkan.
- c. Metode tidak langsung
 Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan dengan media komunikasi masa. Hal ini dilakukan secara individual maupun kelompok, bahkan masal.
 - 1) Metode individual
 - a) Melalui surat menyurat
 - b) Melalui telepon
 - 2) Metode kelompok/missal
 - a) Melalui papan bimbingan
 - b) Melalui surat kabar/majalah
 3. Melalui brosur
 - c) Melalui radio (media audio)
 - d) Melalui televisi (Chodijah 2020).

2.2.2 Kemandirian *Activity of Daily Living***1. Pengertian Kemandirian**

Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers di sebut dengan istilah self, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian (Desmita 2014:185).

Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat menyelesaikan masalahmasalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri,mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan disekitarnya. Menurut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa ahli “kemandirian” menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri (Nurhayati 2011:131).

Dapat di tarik kesimpulan bahwa Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung, di mana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.

2. Pengertian Kemandirian Activity of Daily Living

Menurut Ediawati, Kemandirian lansia dalam kemampuan aktifitas sehari-hari didefinisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi kehidupan sehari-harinya yang dilakukan oleh manusia secara rutin dan universal (Ediawati 2013).

Kemp dan Mitchel menyebutkan bahwa aktivitas sehari-hari pada lansia dipengaruhi oleh cemas dan depresi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian aktivitas sehari-hari pada lansia adalah cemas. Tingkat kemandirian *Activities of daily living* pada lansia dikaitkan dengan kecemasan karena kecemasan dapat membentuk persepsi resiko dan merangsang terjadinya rasa takut yang pada akhirnya akan membatasi tingkat aktivitas sehari-hari sehingga semakin tinggi tingkat kecemasan, maka semakin rendah *Activities of daily living* pada lansia, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kecemasan, maka semakin tinggi *Activities of daily living* pada lansia (Sonza, Badri, dan Erda 2020). International Journal of Geriatric Psychiatry menemukan bahwa lebih dari 27% lansia mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari akibat mengalami kecemasan (America 2015).

Tingkat kemandirian *Activity of daily living* pada lansia dikaitkan dengan kecemasan karena kecemasan dapat membentuk persepsi resiko dan merangsang terjadinya rasa takut yang pada akhirnya akan membatasi tingkat aktivitas sehari-hari sehingga semakin tinggi tingkat kecemasan, maka semakin rendah *Activity of daily living* pada lansia, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kecemasan, maka semakin tinggi *Activity of daily living* pada lansia (Kurniawan 2018).

ADL merupakan keterampilan dasar dan tugas okupasional yang harus dimiliki setiap orang untuk merawat dirinya secara mandiri yang dikerjakan seseorang sehari-harinya dengan tujuan memenuhi kebutuhannya dengan perannya sebagai pribadi dalam keluarga dan masyarakat. Istilah ADL mencakup perawatan diri (seperti berpakaian, makan dan minum, toileting, mandi, berhias, juga menyiapkan makanan, memakai telepon, menulis, mengelola uang dan sebagainya) dan mobilitas (seperti berguling di tempat tidur, bangun dan duduk, transfer dan bergeser dari tempat tidur ke kursi atau dari satu tempat ke tempat lain) (Sugiarto 2005:66).

Chaplin menyatakan Kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab tanpa tergantung oleh orang lain. Dalam kamus psikologi kemandirian berasal dari kata “independen” yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada orang lain Adapun aktivitas Sehari-hari yang dinilai adalah *bathing, dressing, toileting, transferring, dan feeding* (JP 2002:65).

a. *Bathing*

Mandiri : memerlukan bantuan hanya pada satu bagian tubuh atau dapat melakukan seluruhnya sendiri.

Tergantung : memerlukan bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh atau tidak dapat mandi sendiri.

b. *Dressing*

Mandiri : menaruh, mengambil, memakai dan menanggalkan pakaian sendiri serta menalikan sepatu sendiri.

Tergantung : tidak dapat berpakaian sebagian.

c. *Toileting*

Mandiri : pergi ke toilet, duduk sendiri di kloset, memakai pakaian dalam, membersihkan kotoran.

Tergantung : mendapat bantuan orang lain.

d. *Transferring*

Mandiri : berpindah dari dan ke tempat tidur, dari dan ke tempat duduk (memakai/ tidak memakai alat bantu).

Tergantung : tidak dapat melakukan sendiri dengan bantuan.

e. *Feeding*

Mandiri : mengambil makanan dari piring atau yang lainnya dan memasukkan ke dalam mulut (tidak termasuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan memotong daging dan menyiapkan makanan seperti mengoleskan mentega pada roti).

Tergantung : memerlukan bantuan untuk makan atau tidak dapat makan sendiri secara parenteral.

2.2.3 Defenisi Lansia (Lanjut Usia)

Menjadi tua merupakan suatu fase kehidupan yang dialami oleh manusia. Makin panjang usia seseorang, sejalan dengan pertambahan usia tubuh akan mengalami kemunduran secara fisik maupun psikologis. Secara fisik orang lanjut usia yang selanjutnya disebut lansia, mengalami kemunduran fungsi alat tubuh, atau disebut juga dengan proses degeneratif. Orang lansia akan terlihat dari kulit yang mulai keriput, berkurangnya fungsi telinga dan mata, tidak dapat bergerak cepat lagi, cepat merasa lelah, rambut menipis dan memutih, mudah terserang penyakit karena daya tahan tubuh berkurang. Secara psikologis orang lansia menjadi mudah lupa, serta berkurangnya kegiatan dan interaksi (baik dengan anak-anak, saudara atau teman), mengalami rasa kesepian, kebosanan dan sebagainya.

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 definisi Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Lanjut usia potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan/atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa. Lanjut usia tidak potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain (Akbar 2019).

Lansia merupakan masa penutup dari rentang kehidupan seorang individu. Masa lansia adalah tahapan terakhir dalam hidup manusia yang di tandai dengan adanya penurunan dari segi fisik, psikis dan juga sosial. Menurut Hurlock, selain penurunan dari segi fisik dan psikis, setidaknya ada dua perubahan yang juga akan dihadapi seorang lansia yaitu perubahan sosial dan perubahan dalam perekonomian. Perubahan sosial yang dimaksud Harlock disini adalah yakni kematian pasangan dari lansia atau kematian teman-temannya, perubahan peran yang awalnya seorang ibu atau ayah lalu kemudian menjadi seorang kakek atau nenek, dan perubahan waktu yang lebih lama dihabiskan dirumah bersama anaknya. Sementara pada perubahan ekonomi di maksudkan Hurlock adalah perubahan yang berhubungan pada status sosialnya dan prestisenya di masyarakat yang sebagai pensiunan, dan perubahan hidup yang bergantung pada uang tunjangan (Rahman 2016:5).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah

Panti Werdha atau yang dikenal dengan Panti Sosial Tresna Werdha merupakan tempat pelayanan sosial bagi orang lansia dan termasuk kedalam foster care. Menurut Armando Morales di dalam Budhi Wibhawa dkk, 2010: 81 foster care merupakan pelayanan yang bersifat tidak permanen, sehingga masih dimungkinkan untuk berhubungan dengan keluarga aslinya. Dilihat dari strategi pelayanan sosial, maka panti werdha termasuk ke dalam institutional based services, yaitu dalam pelayanan ini individu yang mengalami masalah ditempatkan dalam lembaga pelayanan sosial.

Sebagai tempat dimana berkumpulnya orang-orang lansia yang baik secara sukarela ataupun diserahkan oleh pihak keluarga untuk diurus segala keperluannya, maka panti werdha yang ada dilihat dari sistem pengelolaannya ada yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta. Hal ini merupakan kewajiban Negara untuk menjaga dan memelihara setiap warga negaranya sebagaimana tercantum dalam UU No.12 Tahun 1996 (Direktorat Jenderal, Departemen Hukum dan HAM). Sedangkan menurut Departemen Sosial Republik Indonesia, panti werdha adalah suatu tempat untuk menampung lansia dan jompo terlantar dengan memberikan pelayanan sehingga mereka merasa aman, tentram dengan tiada perasaan gelisah maupun khawatir dalam menghadapi usia tua.

Berdasarkan Kebijakan dan Program Pelayanan Sosial Lansia di Indonesia, penanganan permasalahan lansia yang berkembang selama ini dikenal dengan melalui dua cara, yaitu pelayanan dalam panti dan luar panti. Pelayanan dalam Panti Sosial Tresna Werdha meliputi pemberian pangan, sandang, papan, pemeliharaan kesehatan, dan pelayanan bimbingan mental keagamaan, serta pengisian waktu luang termasuk didalamnya rekreasi, olahraga dan keterampilan. Sedangkan pada pelayanan di luar panti para lansia tetap berada di lingkungan keluarganya dengan diberikan bantuan makanan dan pemberdayaan di Bidang Usaha Ekonomis Produktif (UEP) melalui pendekatan kelembagaan sebagai investasi sosial dan merupakan bantuan yang diberikan kepada lansia potensial yang kurang mampu (Triwanti, Ishartono, dan Gutama 2014).

Sebagai tempat pelayanan sosial bagi lansia, yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta maka panti werdha memiliki berbagai sumber daya yang berfungsi untuk mengantisipasi dan merespon kebutuhan lansia yang terus meningkat. Berbagai program yang diberikan oleh panti kepada para lansia seperti pelayanan subsidi silang,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan harian lansia (day-care service), pelayanan perawatan rumah home care service) yang dilakukan tanpa meninggalkan pelayanan utamanya kepada lansia yang terlantar.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti memaparkan konsep-konsep operasional untuk mengungkapkan variabel bebas yaitu Pengaruh Bimbingan Agama (X) terhadap variabel terkait yaitu Kemandirian *Activity of Daily Living* Lansia (Y) dengan indikator-indikator dibawah ini :

2.3.1 Variabel Bimbingan Agama (X)

Pada tahapan Variabel Bimbingan Agama diangkat dari pendapat Thohari Musnamar terdapat tiga metode yaitu: *bil-Hikmah*, *bil-Mauldzah Hasanah* dan *bilMujadallah* (Musnamar 1992:22).

2.3.2 Variabel Kemandirian *Activity of Daily Living* (Y)

Pada tahapan Variabel Kemandirian *Activity Of Daily Living* Lansia diangkat dari pendapat Chaplin untuk mengukur tingkat kemandirian lansia dapat diukur dengan menggunakan indeks katz. Indeks katz merupakan instrumen sederhana yang digunakan untuk menilai kemampuan fungsional kemandirian activity of daily living. Dengan menggunakan 6 metode diantaranya : *bathing*, *dressing*, *toileting*, *transferring*, *contenance* dan *feeding*.

Tabel 2. 1 Definisi Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub- Indikator
Bimbingan Agama (X)	<i>bil-Hikmah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami hikmah dan tujuan di balik perintahperintah agama. 2. Menerima keputusan atau ketetapan Tuhan dengan hati yang lapang
	<i>bil-Mauidzah Hasanah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak individu untuk berbuat baik dan hal-hal yang positif. 2. Menyampaikan nasihat dengan bahasa yang baik.
	<i>bilMujadallah</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghormati pendapat orang lain. 2. Kemampuan untuk mendengarkan pendapat orang lain tanpa mengkritik secara berlebihan. 3. Kemampuan menyampaikan pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub- Indikator
		dengan baik dan sopan.
Kemandirian Activity of Daily Living Lansia (Y)	<i>bathing</i>	1. Memahami bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari iman. 2. pentingnya menjaga kebersihan diri dan merawat diri dengan baik
	<i>dressing</i>	1. Mengetahui adab-adab dalam berpakaian 2. Memahami Larangan-larangan terkait berpakaian yang berlebihan.
	<i>toileting</i>	1. Pentingnya menjaga kebersihan setelah buang air. 2. Mengetahui adab-adab masuk dan keluar dari toilet.
	<i>transferring</i>	1. Mengetahui kemampuan diri dalam berpindah posisi. 2. Pentingnya rasa syukur dalam semua keadaan .
	<i>Feeding</i>	1. Memahami pentingnya tata karma saat mengambil makanan, seperti tidak mengambil berlebihan. 2. Mempraktekkan Adab-adab dalam mengambil makanan

2.4 Kerangka Pemikiran

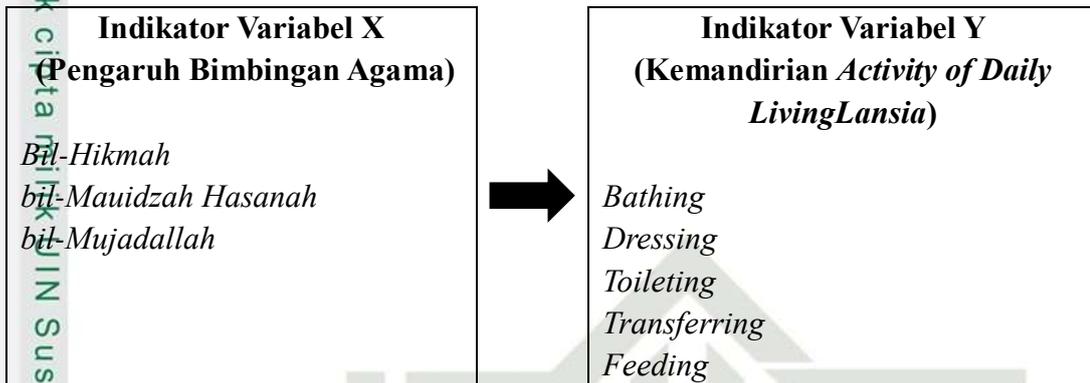
Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis tentang korelasi antar variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Korelasi antara variabel selanjutnya dirumuskan kedalam bentuk sebuah paradigma penelitian. Oleh karena itu dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan kerangka pemikiran (Sugiono 2019:60).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan dependent. Data didalam penelitian ini adalah primer dengan menggunakan kuisisioner, yang ditujukan kepada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Bimbingan Agama terhadap Kemandirian *Activity of Daily Living* Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.
- Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari Bimbingan Agama terhadap Kemandirian *Activity of Daily Living* Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berasaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme melihat suatu fenomena yang terjadi dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat kausalitas. Metode penelitian kuantitatif sering digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono 2019:2–8).

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkap pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka (Yusuf 2014:62). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan cara penarikan sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (Jaya 2020).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat dilingkungan Dinas Sosial Provinsi Riau Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Jalan Kaharuddin Nasution Nomor: 116 telp (0761) 674618 kode pos : 28284, Kota Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2023/2024								
		Jan	Feb	Mar	Mei	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov
	Penyusunan Proposal									
	Seminar Proposal									
	Ujian Komprehensif									

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2023/2024								
		Jan	Feb	Mar	Mei	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov
1	Pembuatan Angket									
2	Penyebaran Angket									
3	Pengelolaan Data									
4	Hasil penelitian									

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arifin 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang berjumlah 73 orang lansia di dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif, subjek penelitian ini selanjutnya disebut dengan responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan, Tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15 % dari jumlah populasinya (Arikunto 2021).

Sampel merupakan data yang mewakili populasi yang ingin diteliti. Melihat jumlah populasi yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah 50 klien dengan karakteristik yang beragam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Angket atau Kuisioner

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagi proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden sedikit (Arikunto 2021:145).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2021:231).

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sugiyono 2020:121). Dengan kata lain uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas diperoleh melalui hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel, hasil dari hubungan setiap skor indikator variabel dengan total indikator variabel kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan taraf signifikan α 0,05. Kriteria pengujian validitas instrument dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ (pada taraf signifikan α 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan valid.
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ (pada taraf signifikan α 0,05) maka instrument penelitian dinyatakan tidak valid.



3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian memastikan kepercayaan terhadap instrumen pengumpulan data. Sugiharto dan Situnjak mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat keakuratan instrumen dalam mengukur variabel. Ghozali menjelaskan bahwa reliabilitas mengukur kuesioner sebagai indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsistensi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang Reliabel (Sanaky 2021).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

1. Jika nilai cronbach,,s alpha $>$ r tabel maka kuesioner di nyatakan reliable.
2. Jika nilai cronbach,,s alpha $<$ r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif membantu peneliti memahami dan menjelaskan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis untuk identifikasi sifat-sifat responden yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas membantu peneliti mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian memiliki hubungan yang linear. Hubungan ini dapat digambarkan apabila uji linearitas menunjukkan hasil yang signifikan. Adapun kriteria pengambilan keputusan pengujian linieritas data sebagai berikut:

Jika sig. deviation from linearity $>$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. jika sig. deviantion from linearity $<$ 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Selain itu, uji ini juga berguna untuk menentukan apakah dalam model korelasi, baik variabel terkait maupun variabel bebas, memiliki distribusi normal atau tidak. Sebuah model korelasi yang baik adalah yang memiliki data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun kriteria pengambilan keputusan pengujian normalitas data sebagai berikut:

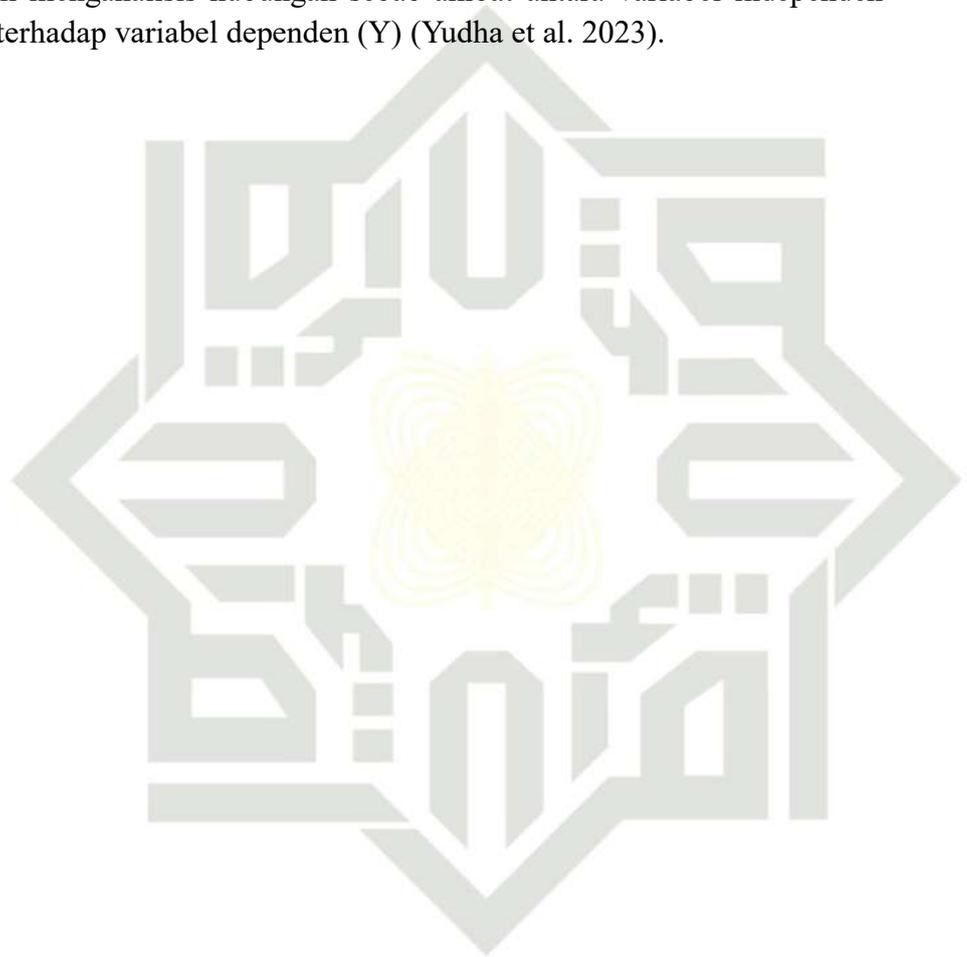
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika angka asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika angka asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

3.6.4 Regresi Linear Sederhana

Regresi Linier Sederhana adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Yudha et al. 2023).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru.

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluarkannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTWKK). Dengan diberlakukannya UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor: 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan.

Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti. Dasar pembentukan :

1. Undang-undang RI Nomor: 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelasanaan Teknis Daerah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau.
5. Peraturan Gubernur Riau Nomor: 70 Tahun 2016 tentang Kedudukam, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Riau.
6. Peraturan Gubernur Riau Nomor: 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

4.2 Letak Geografis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru

Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, tepatnya di jalan Kaharuddin Nasution No. 11 Km 10 perhentian Marpoyan damai, kota pekanbaru, riau 28288.



Gambar 4. 1 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

Sumber : UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023.

Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru



Gambar 4. 2 pembagian tugas

Sumber: UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru, 2023.

4.3 Tugas UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

UPT PSPJTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti yang meliputi:

1. Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia
2. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia
3. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti social
4. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia
5. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti
6. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Fungsi UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

1. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, antara lain:
 - a. Permakanan, sandang, asrama yang mudah diakses, dan alat bantu, serta perbekalan kesehatan.
 - b. Bimbingan fisik, mental spiritual, dan sosial serta bimbingan keterampilan hidup sehari-hari.
 - c. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan dan akses ke layanan kesehatan dasar.
 - d. Pelayanan penelusuran keluarga dan pelayanan reunifikasi keluarga, serta; dan/atau Pemulasaran.
2. Sebagai pusat informasi Lanjut Usia Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan:
 - a. Penyediaan data pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
 - b. Penyebar luasan informasi Usaha Kesejahteraan Sosial Lanjut usia.
3. Sebagai pusat pengembangan usaha Kesejahteraan Sosial.
 - a. Menyediakan sarana pembinaan Kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia di dalam panti.
 - b. Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia.
 - c. Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai sengan dengan kondisi lanjut lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.

4.5 Tugas Masing-Masing Bagian Pegawai

1. Kepala UPT

Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha mempunyai tugas membina, mengoordinasikan, merencanakan, mengendalikan dan menetapkan program kerja UPT Panti Sosial Tresna Werdha. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha menyelenggarakan fungsi:

 - a. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar.
 - b. pengoordinasian penyelenggaraan fungsi teknis tertentu dari dinas yang menjadi bidang tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
 - c. pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas
 - d. pengumpulan bahan dan data di bidang rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. pengoordinasian penyelenggaraan rehabilitasi sosial bagi lanjut usia terlantar dan rawan terlantar.
 - f. pelaksanaan pembinaan, pengendalian, pelayanan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pada UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
 - g. pelaksanaan tugas di nas lainnya yang diperintahkan oleh Kepala Dinas.
2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyiapkan bahan dan data dalam rangka penyelenggaraan dan pelayanan administratif kegiatan Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi penyusunan program, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, aset, surat menyurat serta pengelolaan naskah dinas. Uraian tugasnya dalah sebagai berikut:

- a. merencanakan kegiatan program kerja per tahun Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan prioritas target sasaran yang akan dicapai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- b. membagi tugas kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha sesuai dengan bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis agar tugas segera diproses lebih lanjut.
- c. memberi petunjuk kepada para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha baik secara lisan maupun tertulis untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- d. memeriksa hasil pekerjaan para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha dengan membandingkan antara hasil kerja dengan petunjuk kerja untuk penyempurnaan hasil kerja.
- e. menilai prestasi kerja para bawahan di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan hasil kerja yang dicapai sebagai bahan dalam pembinaan dan peningkatan karier.
- f. mengelola surat menyurat dan arsip UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- g. mengelola administrasi keuangan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- h. mengelola urusan administrasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, kesejahteraan pegawai, laporan berkala, laporan analisis jabatan dan analisis beban kerja serta formasi jabatan dan standar kompetensi jabatan di lingkungan UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- i. mengelola data, pelayanan informasi dan pengembangan sistem informasi.
- j. mengelola perlengkapan dan rumah tangga UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
- k. mengelola dokumentasi peraturan perundang-undangan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. melaporkan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha baik secara tertulis maupun lisan sesuai hasil yang telah dicapai sebagai bahan informasi bagi atasan.
- m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT Panti Sosial Tresna Werdha secara berkala dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas UPT Panti Sosial Tresna Werdha.
3. Seksi Pelayanan Sosial

Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial dipimpin oleh seorang kepala seksi. Kepala seksi ini berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Kepala Seksi ini melaksanakan tugas tidak sendiri, ia bekerja dibantu oleh para staff dimana mereka melaksanakan tugas menyiapkan pelaksanaan kegiatan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi lansia terlantar. Berikut ini rincian tugasnya:

 - a. Pelaksanaan registrasi dan penyimpanan file klien
 - b. Pelaksanaan assesmen
 - c. Pelaksanaan observasi lanjutan
 - d. Pelaksanaan pemeliharaan jasmani yang meliputi sandang, pangan, alat bantu dan kesehatan klien
 - e. Pelaksanaan penetapan diagnose klien
 - f. Pelaksanaan pengasuhan dan perawatan
 - g. Pelaksanaan bimbingan mental, sosial, fisik dan keterampilan
 - h. Pelaksanaan bimbingan lanjutan
 - i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - a. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis sesuai bidang keahliannya masing-masing.
 - b. Kelompok jabatan fungsional dapat dibagi-bagi dalam sub kelompok sesuai dengan kebutuhan dan keahliannya masing- masing dan dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior.
 - c. Pejabat fungsional dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada kepala UPT
 - d. Kebutuhan jabatan fungsional ditentukan berdasarkan sifat, jenis dan beban kerja.
 - e. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan peundang-undangan.
5. Pegawai Negeri Sipil Tugas:
 - a. Administrasikantor.
 - b. Sebagai pekerja sosial/pramusosial.
 - c. Pembimbing mahasiswa praktek.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penanggung jawab wisma.
6. Dokter
 - a. Mengkoordinir pelayan kesehatan lanjut usia di poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - b. Memberikan petunjuk kepada perawat kesehatan tentang tindakan terhadap lanjut usiayang sakit.
 - c. Memberikan resep kepada lanjut usia yang sakit.
7. Perawat
 - a. Melakukan pelayanan kesehatan lanjut usia di Poliklinik di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - b. Mengecek lanjut usia yang sakit di wisma.
 - c. Mengatur administrasi lanjut usia yang sakit di bidang pengobatan.
 - d. Membantu melayani makan siang lanjut usia yang sakit.
 - e. Menjaga kebersihan poliklinik UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - f. Mengkonsultasikan obat-obatan yang dibutuhkan baik dengan dokter maupun kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
8. Psikolog
 - a. Melaksanakan konsultasi dan mengobati lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - b. Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
9. Konselor
 - a. Melaksanakan konsultasi dan membimbing lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - b. Membuat laporan perkembangan lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
10. Pembimbing Agama
 - a. Memberikan bimbingan agama kepada lanjut usia yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - b. Membimbing lanjut usia dalam membaca Al-Qur'an.
 - c. Membimbing lanjut usia shalat berjama'ah.
11. Pekerja Sosial
 - a. Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
 - b. Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Membuat laporan bulanan tentang pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
- d. Pemanfaatan forum bimbingan sosial sebagai tempat pembinaan.
12. Pramu Lansia/Keluarga Asuh.
 - a. Membantu lanjut usia yang sakit (memandikan, memotong kuku, menggantikan baju dan lain-lain).
 - b. Melakukan proses pencatatan perkembangan dan permasalahan serta melakukan konsultasi, analisa permasalahan guna mengambil keputusan pembinaan dan pelayanan.
 - c. Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - d. Membuat laporan bulanan tentang kegiatan pelayanan di akhir bulan yang berjalan.
13. Penanggung Jawab Wisma
 - a. Mengatur, mengajak lanjut usia yang tinggal di wisma dalam melaksanakan kegiatan kebersihan di dalam dan di luar wisma.
 - b. Membimbing dan memberikan arahan kepada lanjut usia agar menjaga kesehatan dan kebersihan.
 - c. Memelihara barang inventaris wisma dan melaporkan yang rusak.
 - d. Mempersiapkan penerimaan kunjungan seperti, mengumpulkan lanjut usia, mempersiapkan tempat dan lainnya.
14. Instruktur Keterampilan
 - a. Melaksanakan kegiatan keterampilan untuk lanjut usia.
 - b. Memberikan bimbingan keterampilan yang sesuai dengan keahlian lanjut usia.
 - c. Membuat program keterampilan yang diminati oleh lanjut usia.
15. Instruktur Olahraga
 - a. Melaksanakan olahraga kebugaran bagi lanjut usia.
 - b. Memberikan bimbingan kepada lanjut usia agar selalu menjaga kebugaran dan kesehatan.
16. Cleaning Service.
 - a. Melaksanakan tugas membersihkan lingkungan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
 - b. Melaksanakan perintah langsung pimpinan UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
17. Tukang Masak.
 - a. Melakukan tugas memasak bagi lanjut usia setiap hari.
 - b. Mengatur penggunaan bahan belanja setiap hari sesuai dengan menu yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaporkan apabila ada kekurangan bahan makanan kepada petugas gudang dan dapur umum.
18. Tukang Cuci
- a. Melaksanakan kegiatan kebersihan pakaian lanjut usia yang sakit dan pikun.

4.6 Visi Dan Misi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Tresna Werdha Khunul Khatimah Pekanbaru

1. VISI

"Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya"

2. MISI

- a. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pelayanan Panti.
- b. Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Kesejahteraan.
- c. Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.

4.7 Rutinitas Lansia Sehari-hari di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Lansia

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin	08.00	Bimbingan Agama
2	Selasa	08.00	Kerajinan & Keterampilan
3	Rabu	08.00	Bimbingan Sosial
4	Kamis	08.00	Berobat ke Klinis
5	Jum'at	08.00	Bimbingan Agama
6	Sabtu	08.00	Senam
7	Minggu		Istirahat

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Agama

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tema
1	Senin, 15 Juli 2024	08.00-10.00	Akhlak yang baik dapat membentuk sikap dan perilaku yang mendukung kemandirian, akhlak merujuk pada budi pekerti atau moral yang mencerminkan sikap dan perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap Allah, sesama manusia, maupun makhluk hidup

			lainnya. Akhlak mencakup bagaimana seseorang berperilaku dalam menjalani hidup, bagaimana dia mengendalikan emosi, dan bagaimana dia memperlakukan orang lain.
	Jum'at, 19 Juli 2024	08.00-10.00	Aqidah adalah dasar dari iman seorang Muslim yang mencakup keyakinan yang kokoh terhadap segala ajaran agama yang telah disampaikan oleh Allah dan rasul-Nya. Aqidah yang benar adalah fondasi bagi seluruh amal ibadah dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan aqidah yang benar, seorang Muslim dapat menjalani hidup sesuai dengan petunjuk Allah dan rasul-Nya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dengan judul Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian *Activity of Daily Living* pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian *Activity of Daily Living* pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Hal ini dapat dilihat dari t hitung ($7,736$) $>$ t tabel ($2,010$). Kemudian hasil dari korelasi R^2 atau R Square sebesar $0,555$ atau $55,5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Agama berpengaruh terhadap Kemandirian *Activity of Daily Living* pada Lansia.

6.2 Saran

Adapun saran dari peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada Lembaga UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah provinsi riau : Penguatan dukungan sosial adalah aspek lain yang tidak kalah penting. Melibatkan keluarga dan komunitas sekitar dalam kegiatan keagamaan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan dukungan sosial bagi lansia. Untuk memastikan program berjalan efektif, evaluasi dan monitoring berkala perlu dilakukan. Ini kan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi serta memungkinkan perbaikan yang diperlukan.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya : Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah ini, maka diharapkan untuk lebih memperhatikan dan menambah variabel lain yang berpengaruh pada kemandirian *activity of daily living* pada lansia atau juga dapat meneliti hal-hal yang lain untuk public, agar dapat terbentuknya perbaikan dan perkembangan ilmu-ilmu baru dan penelitianpenelitian baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Tim.
- Adz-Zaki, dan M. Hamdani Bakran. 2001. *Psikoterapi dan Konseling Islam Penerapan Metode Sufistik*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Akbar, Fredy, Darmiati Darmiati, Pertanian Arfan, dan Andi Ainun Zanzadila Putri. 2021. "Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo." *Jurnal Abdidas* 2(2):392–97.
- Akbar, Muh. 2019. "Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia." *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial* 2(2).
- Al-Qur'an. (nd). Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia.
- America, Mental Health. 2015. *Anxiety In Older Adults*.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Andriyan. 2020. "Kebermaknaan Hidup Lansia." *Jurnal Rosyada: Islamic Guidance and Counseling*, 1(1).
- Arifin, Muzayin. 2005. *Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Zaenal. 2020. "Metodologi penelitian pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 1(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asir, Ahmad. 2014. "Agama dan fungsinya dalam kehidupan umat manusia." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 1(1):50–58.
- Chodijah, Siti. 2020. "Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(02).
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, S. R. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik (1st ed.)*.
- Dyah Isnaini Hasanah. 2017. "Bimbingan KeAgamaan Bagi Lansia Muslim Di Rumah Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Endiawati, Eka. 2013. "Gambaran Tingkat Kemandirian Dalam Activity Of Daily Living (ADL) Dan Resiko Jatuh Pada Lansia DI Panti Sosial Trsna Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur." Universitas Indonesia, Depok.
- Farid, Iman Sayuti. 1997. *Pokok-pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*. Surabaya: Bagian Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
- Hady, Asian. 1986. *Pengantar Filsafat Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- https://dinsosriaugoid/web/index.php?option=com_content&view=article&id=128&Itemid=138
- <https://repository.uin-suska.ac.id/3430/3/BAB%20II.pdf>
- Inayah, Vini Nurul. 2017. "Gambaran tentang kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di posbindu sindangjawa, kabupaten cirebon." UIN Syarif Hidayatullah, Yogyakarta.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- JP, Chaplin. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi. Edisi kelima*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Rina, dan Istiqomah. 2023. "Pembinaan Kebermaknaan Hidup Melalui Bimbingan dan Konseling Keagamaan Pada Lansia di Panti Wreda Siti Khadijah Cirebon." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1).
- Karniawan, A. 2018. "Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Instrumental Activities of Daily Living (IADL) Pada Lansia Dengan Hipertensi di Puskesmas Penumpang." *Jurnal. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah*.
- Lestari, Tri Diah, dan Zulkipli Lessy. 2022. "Urgensi Bimbingan Agama dan Sosial Dalam Mengatasi Masalah Sosial Lansia di Panti Tresna Werdha, Natar, Lampung Selatan." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 5(1).
- Luddin, Abu Bakar M. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Manafe, Leni Arini, dan Immanuel Berhimpon. 2022. "Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di BPSLUT Senja Cerah Manado." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11(1):749–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Mubarak, Achmad. 2004. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. (Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press.
- Mutahhari, Murtadha. 1997. *Perspektif Al-Qur`an tentang Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan.
- Nevid, J. S., Rathus S. A, dan Greene B. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurzeha, Isma. 2017. "Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan pada Lansia di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD PSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan." UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Pai, A. P. P. A. I. 1997. "Pendidikan agama islam." *Jurnal*.
- Primadayanti, Silvina. 2011. "Perbedaan Tingkat Kemandirian Activity of Daily Living (ADL) pada Lansia Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember." Universitas Jember, Jember.
- Purba, E. P., A. Veronika, B. Ambarita, dan D. Sinaga. 2022. "Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) di Panti Pemenang Jiwa." *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1Purba, E.(1):27–35.
- Rahman, Syahnur. 2016. "Faktor-faktor yang Mendasari Stress Pada Lansia." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 16(1). doi: <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i1.2480>.
- Razak, Nasrudin. 1989. *Dinul Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Safitri, Ratna Dewi. 2016. "Bimbingan Keagamaan Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11(1):432–39.
- Sholihuddin, Mohammad. 2018. "Gambaran Tingkat Kemandirian Aktivitas Kehidupan Sehari-hari Pada Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jember.” Universitas Jember, Jember.

Sonza, Tiara, Isna Aglusi Badri, dan Roza Erda. 2020. “Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities of Daily Living Pada Lansia.” *Human Care Journal* 5(3).

Srisuharny, Maria, Maria Diyah, dan Erni Yohani Mahtuti. 2020. “Perbedaan Tingkat Activity of Daily Living (ADL) antara Lansia Aktif dengan Lansia Tidak Aktif Melakukan Kunjungan.” *PROFESSIONAL HEALTH JOURNAL* 1(2):58–64.

Sugiarto, Dkk. 2005. *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*, EGC. Jakarta.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Ke 27*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triwanti, Shinta Puji, Ishartono, dan Arie Surya Gutama. 2014. “Peran Panti Sosial Tresna Werdha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia.” *Share Social Work Journal* 4(2). doi: <https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13072>.

Wahidin, Saputa. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Widodo, Anton. 2019. “Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf.” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1(1).

Yudha, M. Zahra., M. Kevi. Perdi Hasan, M. Ichwa. Athallah, dan Dodo Zaenal Abidin. 2023. “Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM).” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)* 1(2):2808–5469.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 1 ed. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telpun (0761) 562051; Faksimil (0761) 562052
 web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 2064/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024	Pekanbaru, 07 Juni 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : 1 (satu) Exp	
Hal : Mengadakan Penelitian.	

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: POPI AGUSTIN LESTARI
N I M	: 12040224631
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
"Pengaruh Bimbingan Agama terhadap Peningkatan Kemandirian Activity of Daily Living pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"
 Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
 Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 2 Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/66665
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2064-Un.04.F.IV/PP.00.9/06/2024 Tanggal 7 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	POPI AGUSTIN LESTARI
2. NIM / KTP	:	12040224631
3. Program Studi	:	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH BIMBINGAN AGAMA TERHADAP PENINGKATAN KEMANDIRIAN ACTIVITY OF DAILY LIVING PADA LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU
7. Lokasi Penelitian	:	UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Juni 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 3 Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPT. PSTW KHUSNUL KHOTIMAH
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**

LEMBAR DISPOSISI

Indeks : _____ Surat dari : <u>Danuruy</u> No. Surat : <u>SUS/000151/risn -TUM/risd/66468</u> Tgl. Surat : <u>11-06-2014</u>	Terima Tanggal : <u>07-07-2014</u> Sifat : <input type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Penting/ Segera <input type="checkbox"/> Rahasia
Hal : <u>ruu RISEB</u>	
Tindakan : INSTRUKSI / INFORMASI <input type="checkbox"/> Balas Segera <input type="checkbox"/> Tanggapan dan saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasikan/ Konfirmasi <input type="checkbox"/> Diketahui <input type="checkbox"/> Dibicarakan dan diskusikan <input type="checkbox"/> Dipedomani <input type="checkbox"/> Diteksanakan sesuai ketentuan <input type="checkbox"/> Diteliti <input type="checkbox"/> Dijelaskan permasalahannya <input type="checkbox"/> Diwelaah/ dipelajari <input type="checkbox"/> Fasilitasi <input type="checkbox"/> Ikuti Perkembangannya <input type="checkbox"/> File-kan <input type="checkbox"/> Diperbar :rak <input type="checkbox"/> Segera selesaikan	Diteruskan Kepada YTH : <input checked="" type="checkbox"/> Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah <input checked="" type="checkbox"/> Kepala Sub Bagian Tata Usaha (TU) <input checked="" type="checkbox"/> Kepala Seksi Pembinaan Sosial <input type="checkbox"/> Kepala Seksi Pelayanan Sosial <input type="checkbox"/> Pejabat Fungsional Pekerja Sosial <input type="checkbox"/> Pelaksana / Fungsional Umum <input type="checkbox"/> PPK-Unit SKPD <input type="checkbox"/> Pembantu PPK-Unit SKPD <input type="checkbox"/> PPTK <input type="checkbox"/> Pembantu PPTK <input type="checkbox"/> Pengurus Barang <input type="checkbox"/> Petugas Klinik (Kesehatan) <input type="checkbox"/> Petugas Asrama <input type="checkbox"/> Psikolog <input type="checkbox"/> Tenaga Pengamanan
Catatan : <u>UINIK di Feartan</u> <u>Disposisi</u> <u>manah pamanah</u> <u>diambil disposisi</u> <u>11-06-2014</u> <u>Handi</u>	



Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Peningkatan Kemandirian *Activity of Daily Living* Pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khususul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

A. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini dimaksudkan untuk keperluan ilmiah (penulisan skripsi). Oleh karena itu diharapkan kepada saudara/i untuk dapat kiranya memberikan informasi data sesuai dengan fakta yang ada.
2. Jawablah pertanyaan ini dengan jelas sesuai dengan pertanyaan berdasarkan fakta yang ada.
3. Pilihlah alternatif jawaban dengan memberikan centang pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, tidak dibuat-buat atau pengaruh dari orang lain.
4. Jika terdapat keraguan dalam mengisi pertanyaan responden boleh menanyakan kepada kami.
5. Dalam menjawab pertanyaan tidak perlu takut salah karena semua jawaban dapat diterima.

B. Identifikasi Responden untuk keperluan ilmiah

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Tanggal Pengisian :

C. Keterangan

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Variabel X (Bimbingan Agama)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Bil-Hikmah (kebijaksanaan)						
1	Saya tidak bisa mengambil hikmah dalam kehidupan sehari-hari					
2	Saya dapat mengamalkan petintah-perintah agama dengan baik					
3	Penerapan perintah-perintah agama dalam keseharian membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam diri saya					
4	Saya tidak bisa menerima ujian kehidupan dengan sabar					
5	Saya bisa menerima dengan ikhlas kondisi dan batasan fisik saya saat ini.					
Bil-Mau'idzhatul Hasanah (ajakan berbuat baik)						
6	Saya merasa terdorong untuk melakukan kebaikan setiap hari					
7	Saya selalu merasa ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik					
8	Saya dapat mengembangkan pola pikir positif					
9	Saya tidak mampu menyampaikan nasihat dengan baik					
10	Saya dapat menerapkan perilaku yang positif dilingkungan sekitar.					
Bil-Mujadallah (memberikan Argumentasi dengan cara yang lebih baik)						
11	Saya tidak bisa menghormati setiap perbedaan pendapat dengan orang lain					
12	Saya dapat mendengarkan setiap pendapat orang lain dengan baik					
13	Saya mampu lebih tenang secara emosional dalam menghadapi setiap pendapat orang lain					
14	Mampu menyampaikan pendapat dengan baik					
15	Saya tidak dapat merespons secara positif terhadap pendapat orang lain.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Variabel Y (Peningkatan Kemandirian Activity of Daily Living Lansia)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Bathing (Mandi atau membersihkan diri)						
	Saya percaya dengan adanya bimbingan agama bisa memotivasi saya untuk menjaga kebersihan diri dengan baik.					
	Bimbingan agama mengajarkan saya pentingnya merawat diri setiap hari					
	Saya merasa tidak penting membersihkan diri sebelum melakukan ibadah					
Dressing (Berpakaian)						
4.	Dengan adanya bimbingan agama mempengaruhi cara saya berpakaian yang bersih dan rapi					
5.	Agama mengajarkan agar tidak mengenakan pakaian yang berlebihan					
6.	Bimbingan agama mengingatkan saya untuk selalu menutup aurat					
Toileting (kegiatan kebersihan setelah buang air besar dan kecil / istinja')						
7.	Bimbingan agama mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar saya.					
	Bimbingan agama mengajarkan saya untuk selalu membaca doa masuk dan keluar toilet.					
	Saya merasa tidak penting mencuci tangan dengan sabun setelah buang air					
Transferring (Berpindah posisi)						
	Bimbingan agama mengajarkan saya untuk selalu bersyukur dalam semua keadaan					
	Saya tidak bisa menerima keadaan yang ditetapkan Allah dengan lapang dada.					
	Saya mampu berpindah posisi sesuai kenyamanan saya					
Feeding (Mengambil makanan)						
	Agama mengajarkan saya untuk mengambil makanan secukupnya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Setelah mengikuti bimbingan agama saya merasa membersihkan mulut sebagian dari menjaga kebersihan diri					
	Bimbingan agama mendorong saya untuk memperhatikan adab dan etika saat makan					



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Uji Validitas Variabel X dan Uji Validitas Variabel Y

Uji Validitas Variabel X (Bimbingan Agama)

		Correlations															TO TA L
		X0 1	X0 2	X0 3	X0 4	X0 5	X0 6	X0 7	X0 8	X0 9	X1 0	X1 1	X1 2	X1 3	X1 4	X1 5	
X0 1	Pearson Correlati on	1	,08 7	,21 7	,31 8*	- 10 0	,27 2	,04 9	,36 9**	,13 4	- 10 1	,27 8	,04 2	,19 5	,26 9	- 04 0	,41 9**
	Sig. (2tailed)		,54 9	,13 0	,02 5	,48 9	,05 6	,73 5	,00 8	,35 4	,48 5	,05 0	,77 3	,17 6	,05 9	,78 2	,00 2
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X0 2	Pearson Correlati on	,08 7	1	- 02 2	,04 9	,55 1**	,10 1	,44 5**	,13 1	,22 9	,13 7	- 18 9	,46 6**	,16 9	,18 1	,40 5**	,54 3**
	Sig. (2tailed)	,54 9		,87 7	,73 4	,00 0	,48 5	,00 1	,36 5	,10 9	,34 3	,18 9	,00 1	,24 2	,20 7	,00 3	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X0 3	Pearson Correlati on	,21 7	- 02 2	1	,07 1	- 12 2	,46 6**	,17 0	,19 9	,16 9	,23 5	,29 6*	,05 1	- 12 0	,37 3**	,14 0	,45 0**
	Sig. (2tailed)	,13 0	,87 7		,62 5	,39 9	,00 1	,23 7	,16 6	,24 2	,10 0	,03 7	,72 6	,40 8	,00 8	,33 1	,00 1
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X0 4	Pearson Correlati on	,31 8*	,04 9	,07 1	1	- 11 5	,12 3	,16 1	,38 6**	- 11 8	,07 7	,28 0*	,10 1	,09 8	,23 0	,12 0	,40 1**
	Sig. (2tailed)	,02 5	,73 4	,62 5		,42 6	,39 6	,26 4	,00 6	,41 3	,59 3	,04 9	,48 3	,49 6	,10 9	,40 6	,00 4
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X0 5	Pearson Correlati on	- 10 0	,55 1**	- 12 2	- 11 5	1	- 17 0	,53 8**	,11 9	,04 0	,15 3	- 05 7	,42 3**	,31 2*	- 01 8	,33 0*	,43 1**
	Sig. (2tailed)	,48 9	,00 0	,39 9	,42 6		,23 7	,00 0	,41 2	,78 1	,29 0	,69 3	,00 2	,02 7	,90 0	,01 9	,00 2
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X0 6	Pearson Correlati on	,27 2	,10 1	,46 6**	,12 3	- 17 0	1	- 12 0	,23 2	,24 4	,04 9	,19 1	,00 3	,04 2	,41 9**	,13 9	,42 6**
	Sig. (2tailed)	,05 6	,48 5	,00 1	,39 6	,23 7		,40 7	,10 5	,08 8	,73 8	,18 8	,98 5	,77 3	,00 2	,33 5	,00 2
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X07	Pearson Correlati on	,049	,445**	,170	,161	,538**	-,120	1	,051	,008	,110	,163	,344*	,284*	,084	,202	,515**
	Sig. (2tailed)	,735	,001	,237	,264	,000	,407		,726	,958	,447	,257	,015	,046	,563	,160	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X08	Pearson Correlati on	,369**	,131	,199	,386**	,119	,232	,051	1	-,107	,123	,324*	,190	,274	,372**	,084	,537**
	Sig. (2tailed)	,008	,365	,166	,006	,412	,105	,726		,461	,394	,022	,186	,054	,008	,561	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X09	Pearson Correlati on	,134	,229	,169	-,118	,040	,244	,008	1	,199	,294*	,221	,099	,256	,089	,409**	
	Sig. (2tailed)	,354	,109	,242	,413	,781	,088	,958		,466	,168	,038	,123	,494	,072	,538	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson Correlati on	-,101	,137	,235	,077	,153	,049	,110	,123	,199	1	,082	,137	,121	,212	,390**	,442**
	Sig. (2tailed)	,485	,343	,100	,593	,290	,738	,447	,394	,166		,569	,344	,404	,140	,005	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X11	Pearson Correlati on	,278	-,189	,296*	,280*	-,057	,191	,163	,324*	,294*	,082	1	-,089	,217	,089	-,186	,404**
	Sig. (2tailed)	,050	,189	,037	,049	,693	,184	,257	,024	,038	,569		,537	,131	,539	,195	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X12	Pearson Correlati on	,042	,466**	,051	,101	,423**	,003	,344*	,190	,221	,137	1	-,089	1	-,141	,206	,467**
	Sig. (2tailed)	,773	,001	,726	,483	,002	,985	,015	,186	,123	,344		,537	,627	,328	,151	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson Correlati on	,195	,169	-,120	,098	,312*	,042	,284*	,274	,099	,127	,217	1	-,070	,091	,077	,410**
	Sig. (2tailed)	,176	,242	,408	,496	,027	,773	,046	,054	,494	,404	,131		,627	,532	,594	,003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X14	Pearson Correlati on	,269	,181	,373**	,230	-,018	,419**	,084	,372**	,256	,212	,089	,141	,091	1	,126	,557**
	Sig. (2tailed)	,059	,207	,008	,109	,900	,002	,563	,008	,072	,140	,539	,328	,532		,382	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X15	Pearson Correlation	-	,40	,14	,12	,33	,13	,20	,08	,08	,39	-	,20	,07	,12	1	,43
	Sig. (2tailed)	,04	,5**	0	0	0*	9	2	4	9	0**	,18	6	7	6		,7**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TO	Pearson Correlation	,41	,54	,45	,40	,43	,42	,51	,53	,40	,44	,40	,46	,41	,55	,43	1
	Sig. (2tailed)	,9**	,3**	,0**	,1**	,1**	,6**	,5**	,7**	,9**	,2**	,4**	,7**	,0**	,7**	,7**	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Validitas Variabel Y (Kemandirian Activity Of Daily Living)

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TO
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	TA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	L
Y01	Pearson Correlation	1	,09	,22	,37	,15	,24	,12	,37	-	,28	,01	,24	,01	,21	,12	,52
	Sig. (2tailed)		,52	,12	,00	,27	,08	,38	,00	,90	,04	,91	,08	,94	,13	,37	,00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y02	Pearson Correlation	,09	1	-	,07	,24	,16	,19	,28	,13	,06	,22	,21	,05	,15	,03	,43
	Sig. (2tailed)	,52		,05	,59	,08	,24	,17	,04	,35	,64	,11	,14	,68	,29	,83	,00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y03	Pearson Correlation	,22	-	1	,03	,01	,07	,21	,05	,28	,12	,00	-	,38	,05	,31	,38
	Sig. (2tailed)	,12	,05		,82	,90	,59	,13	,72	,04	,39	,98	,59	,00	,71	,02	,00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y04	Pearson Correlation	,37	,07	,03	1	-	,20	,09	,27	,04	,16	,34	,13	-	,33	,14	,49
	Sig. (2tailed)	,00	,59	,82		,71	,15	,49	,05	,74	,25	,01	,35	,97	,01	,33	,00
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y05	Pearson Correlati on	,157	,247	,018	-,054	1	,107	,088	,285*	,008	,382**	-,104	,140	,164	,336*	-,038	,449**	
	Sig. (2tailed)	,277	,084	,901	,712		,460	,542	,045	,958	,006	,470	,333	,255	,017	,794	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y06	Pearson Correlati on	,244	,166	,078	,207	,107	1	-,009	,339*	-,118	,069	-,117	,442**	-,053	,285*	-,018	,404**	
	Sig. (2tailed)	,087	,249	,590	,150	,460		,953	,016	,416	,633	,418	,001	,716	,045	,902	,004	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y07	Pearson Correlati on	,125	,196	,213	,098	,088	-,009	1	,045	,207	,088	,070	,080	,195	,156	,166	,426**	
	Sig. (2tailed)	,386	,172	,138	,497	,542	,953		,755	,148	,542	,631	,582	,176	,278	,250	,002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y08	Pearson Correlati on	,377**	,289*	,052	,276	,285*	,339*	,045	1	-,193	,285*	-,116	,140	,155	,112	,122	,496**	
	Sig. (2tailed)	,007	,042	,720	,052	,045	,016	,755		,179	,045	,422	,331	,283	,437	,400	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y09	Pearson Correlati on	-,018	,133	,282*	,047	,008	-,118	,207	-,193	1	-,285	-,249	-,289*	-,059	,283*	,197	,211	,336*
	Sig. (2tailed)	,900	,359	,047	,745	,958	,416	,148	,179		,086	,042	,686	,046	,170	,141	,017	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y10	Pearson Correlati on	,285*	,066	,123	,164	,382**	,069	,088	,285*	-,245	1	-,104	,236	,098	-,028	,221	,421**	
	Sig. (2tailed)	,045	,647	,396	,256	,006	,633	,542	,045	,086		,470	,090	,499	,849	,124	,002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y11	Pearson Correlati on	,016	,228	,003	,345*	-,104	-,117	-,070	-,116	,289*	1	-,104	-,157	,197	,161	,187	,317*	
	Sig. (2tailed)	,912	,111	,982	,014	,470	,418	,631	,422	,042		,470	,275	,171	,263	,193	,025	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Y12	Pearson Correlati on	,245	,210	-,077	,134	,140	,442**	,080	,140	-,059	,236	-,157	1	-,277	,363**	-,104	,370**	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2tailed)	,086	,142	,596	,353	,333	,001	,582	,331	,686	,099	,275		,051	,010	,474	,008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1	Pearson Correlation	,010	,059	,384**	-,005	-,164	-,053	-,195	,155	,283*	,098	,197	-,277	1	-,044	,270	,399**
	Sig. (2tailed)	,943	,682	,006	,972	,255	,716	,176	,283	,046	,499	,171	,051		,764	,058	,004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1	Pearson Correlation	,217	,153	,052	,338*	,336*	,285*	,156	,112	,197	-,028	,161	,363**	-,044	1	-,287*	,487**
	Sig. (2tailed)	,130	,290	,719	,016	,017	,045	,278	,437	,170	,849	,263	,010	,764		,043	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y1	Pearson Correlation	,129	,031	,319*	,140	-,038	-,018	,166	,122	,211	,221	,187	-,104	,270	-,287*	1	,353*
	Sig. (2tailed)	,373	,833	,024	,332	,794	,902	,250	,400	,141	,124	,193	,474	,058	,043		,012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
T	Pearson Correlation	,527**	,431**	,380**	,495**	,449**	,404**	,426**	,496**	,336*	,421**	,317*	,370**	,399**	,487**	,353*	1
A	Sig. (2tailed)	,000	,002	,006	,000	,001	,004	,002	,000	,017	,002	,025	,008	,004	,000	,012	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel X dan Uji Reliabilitas Variabel Y

A. Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Agama)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	57,9000	24,337	,301	,714
X02	57,6800	23,161	,427	,700
X03	57,6200	23,996	,328	,711
X04	57,7200	24,247	,267	,718
X05	57,6800	23,814	,287	,716
X06	58,0600	24,098	,298	,714
X07	57,6800	23,487	,400	,704
X08	57,7000	23,602	,437	,701
X09	57,6000	24,286	,282	,716
X10	57,8200	23,620	,293	,716
X11	57,8800	23,985	,253	,721
X12	57,7600	23,615	,333	,711
X13	57,8600	24,164	,276	,717
X14	57,6200	22,853	,435	,699
X15	57,7400	24,360	,329	,712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemandirian *Activity of Daily Living*)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,657	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	53,5800	18,698	,423	,624
Y02	53,5600	18,945	,293	,638
Y03	53,6000	19,224	,232	,647
Y04	53,6000	18,531	,365	,628
Y05	53,7000	18,622	,296	,638
Y06	53,5600	19,190	,269	,642
Y07	53,7400	19,013	,290	,639
Y08	53,7200	18,328	,354	,629
Y09	53,7600	19,411	,167	,658
Y10	53,7000	18,827	,265	,642
Y11	53,8400	19,525	,141	,662
Y12	53,6200	19,179	,206	,651
Y13	53,9200	19,014	,243	,646
Y14	53,7600	18,594	,357	,630
Y15	53,9000	19,684	,232	,647



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,07719074
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,059
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Uji Linearitas Data Penelitian

ANOVA Table

		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Activity Of Daily Living *Bimbingan Agama	Between Groups (Combined)	678,875	17	39,934	3,515	,001
	Linearty	578,434	1	578,434	50,915	,000
	Deviation from Linearity	100,441	16	6,278	,553	,895
	Within Groups	363,545	32	11,361		
	Total	1042,420	49			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9 Uji Regresi Linear Sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,504	5,323		3,100	,003
	Bimbingan Agama	,663	,086	,745	7,736	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian activity of daily living

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,555	,546	3,109

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Agama

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578,434	1	578,434	59,840	,000 ^b
	Residual	463,986	48	9,666		
	Total	1042,420	49			

a. Dependent Variable: Kemandirian activity of daily living

b. Predictors: (Constant), Bimbingan Agama

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 10 Tabulasi Data Variabel Penelitian Bimbingan Agama

PERNYATAAN / PERTANYAAN (NO ITEM)															
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	TOTAL
5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	64
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	68
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	69
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65
5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	68
5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	66
4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	66
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	66
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	67
3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	61
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	68
5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	65
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	67
3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	66
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	68
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	67
4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	64
4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	65
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	70
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	68
3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	66
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	68
4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	66
5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	68
4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	62
3	5	4	5	5	3	5	4	3	5	2	5	4	5	5	63
4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	60
3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	3	65
4	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	2	4	5	4	59
4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	61
3	4	5	2	4	4	4	3	5	4	2	3	4	5	5	57
4	5	3	4	5	2	4	4	4	2	3	5	2	4	4	55
4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	4	4	3	5	2	5	3	4	5	4	3	4	2	4	55
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	5	3	53
4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	4	57
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	55
4	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4	4	59
5	3	5	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	58
4	5	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	56
4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	4	57
3	5	4	2	5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	56
4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	58
4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	55
3	5	4	3	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	59
4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56
3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	5	58
4	3	4	4	2	4	3	3	4	5	4	3	2	4	4	53
3	4	2	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	54
4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	4	55

Kemandirian Activity of Daily Living

PERNYATAAN/ PERTANYAAN (NO ITEM)

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	TOTAL
5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	60
4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	62
4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	62
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	63
5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	60
4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	56
4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	61
4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	61
4	5	3	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	3	4	60
4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	2	4	4	4	61
5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	64
4	3	4	4	4	5	5	4	4	2	4	3	4	4	3	57
5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	2	5	3	5	3	62
3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	61
4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	62
4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	63
3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	59
4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	62
4	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	59
4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	59
5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	63
5	4	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	61
4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	60
4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	4	63
4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	57
5	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	63
4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	62
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	57
3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	49
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	51
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	52
3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	56
4	4	2	4	5	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	53
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	47
5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	58
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	50
3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	52
4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	4	58
3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	51
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	54
4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	55
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	52
4	5	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	50
3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	51
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	55
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	54
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	54
4	3	4	5	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	53
4	4	5	3	5	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

1. Penyebaran Angket Kepada Lansia (Senin, 15 Juli 2024)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Penyebaran Angket Kepada Lansia (Jum'at, 19 Juli 2024)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberian Bimbingan Agama (Senin, 15 Juli 2024) di Mushola Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Pemberian Bimbingan Agama (Jum'at,19 Juli 2024) di Mushola Panti Tresna Werdha Khusnul Khotimah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Popi Agustin Lestari, merupakan nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Lubuk Sitarak 15 Agustus 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Samsoni dan Ibu Gusnaneli. Penulis memulai pendidikan di SDN 005 Lubuk Sitarak selama 6 tahun dan menamatkannya pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pada pendidikan SMP di SMPN 2 Kelayang selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2016. Dan kemudian melanjutkan pada pendidikan SMA di SMAN 1 Kelayang selama 3 tahun dan menamatkannya pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis kembali melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Gumanti Kecamatan Peranap. Dan penulis juga telah melaksanakan kegiatan Magang (Praktek Kerja Lapangan) sebagai upaya pengaplikasian ilmu nyata yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

Peneliti kemudian melakukan penelitian sebagai bentuk upaya untuk menyelesaikan tugas akhir di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau dengan mengangkat judul **"Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kemandirian *Activity of Daily Living* pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"**.

Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqosah pada tanggal 15 November 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Sosial.

UIN SUSKA RIAU